

BAB V

PENUTUP

A. KESIMPULAN

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan pada mata pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam kelas VIII di MTsN 4 Pasaman Barat diperoleh hasil penelitian:

1. *Communication* peserta didik yang belajar menggunakan model pembelajaran *Value Clarification Technique* (VCT) berbantuan video lebih tinggi dibandingkan peserta didik yang belajar menggunakan model pembelajaran *Direct Instruction* pada mata pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam kelas VIII di MTsN 4 Pasaman Barat.

Peningkatan *communication* peserta didik terlihat pada indikator *active listening* yang memperoleh persentase *post-test* tertinggi sebesar 79%, serta pada indikator *respect* dan *interaction*, yang menunjukkan bahwa peserta didik menjadi lebih mampu mendengarkan, menghargai pendapat orang lain, serta aktif berinteraksi dalam proses pembelajaran. Dengan demikian, model pembelajaran VCT berbantuan video efektif dalam meningkatkan *communication* peserta didik. Temuan ini sejalan dengan nilai-nilai Islam yang menekankan pentingnya komunikasi yang baik, saling menghargai, dan mendengarkan dengan bijaksana dalam proses memperoleh pengetahuan.

2. Hasil Belajar peserta didik yang belajar menggunakan model pembelajaran *Value Clarification Technique* (VCT) berbantuan video lebih

tinggi dibandingkan hasil belajar peserta didik yang belajar menggunakan model pembelajaran *Direct Instruction* pada mata pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam kelas VIII di MTsN 4 Pasaman Barat.

Hal ini terlihat dari peningkatan rata-rata hasil belajar peserta didik pada kelas eksperimen dari 72,78 pada pre-test menjadi 90,59 pada *post-test* dengan klasifikasi baik. Dengan demikian, model pembelajaran VCT berbantuan video efektif dalam meningkatkan hasil belajar peserta didik pada mata pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam. Temuan ini menunjukkan bahwa pembelajaran yang melibatkan peserta didik secara aktif mampu mengoptimalkan potensi belajar yang dianugerahkan Allah Swt. melalui kemampuan berpikir, memahami, dan mengambil pelajaran dari materi yang dipelajari.

B. SARAN

Berdasarkan kesimpulan penelitian diatas, maka penulis menyarankan beberapa hasil sebagai berikut:

1. Bagi Pihak Sekolah

Hasil penelitian ini dapat digunakan sebagai masukan untuk sekolah agar dapat meningkatkan hasil belajar peserta didik dan *communication* peserta didik dengan menggunakan model pembelajaran VCT berbantuan video pada mata pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam.

2. Bagi Pendidik

Pendidik dapat mempertimbangkan penggunaan model pembelajaran VCT berbantuan video pada mata pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam sebagai salah satu model dalam proses pembelajaran.

3. Bagi Peserta Didik

Penggunaan menggunakan model pembelajaran VCT berbantuan video pada pelajaran SKI dapat meningkatkan hasil belajar dan *communication* peserta didik.

4. Bagi Peneliti

Model pembelajaran VCT berbantuan video dapat diterapkan oleh peneliti ketika mengajar dikelas dan disesuaikan dengan materi yang akan diajarkan. Dan diharapkan kepada peneliti yang akan datang agar dapat mengembangkan penelitian ini dengan menerapkan model pembelajaran serupa dengan materi lain yang lebih bervariasi.

UIN IMAM BONJOL
PADANG

DAFTAR PUSTAKA

- Abdul Basyith Dencik, D. (2019). *Statistik Multivariat (Analisis Anova, Manova, Ancova, Mancova, Repeated Measures Dengan Aplikasi Excel Dan Spss)* (Cetakan ke). PT Raja Grafindo Persada.
- Abdullah, S., Mobonggi, A., Solong, N. P., & Arif, M. (2019). Implikasi Teknologi Informasi Komunikasi terhadap Prestasi Belajar Peserta Didik pada Kelompok Mata Pelajaran Agama. *Jurnal Ilmiah AL-Jauhari: Jurnal Studi Islam Dan Interdisipliner*, 4(1), 172–193.
- Abubakar, H. R. (2021). *Pengantar metodologi penelitian*. SUKA-Press UIN Sunan Kalijaga.
- Adisusilo, S. (2012). *Pembelajaran nilai-karakter: Konstruktivisme dan VCT sebagai inovasi pendekatan pembelajaran afektif*.
- Agama, D. (2019). *al-Qur'an dan Terjemahannya*. Edisi.
- Al-Farisi, Y., & Munir, M. (2025). Penerapan Media Pembelajaran Berbasis Video Kreatif Dalam Meningkatkan Prestasi Belajar PAI. *Pendas: Jurnal Ilmiah Pendidikan Dasar*, 10(2), 2671–2689.
- Amin, S. M. (2024). *sejarah peradaban Islam*. Amzah.
- Amin, S. P., & Sumendap, L. Y. S. (2022). *164 Model pembelajaran kontemporer* (Vol. 1). Pusat Penerbitan LPPM.
- Anderson, Lorin W., Krathwohl, D. R. (2001). *A Taxonomy for Learning, Teaching, and Assessing: A Revision of Bloom's Taxonomy of Educational Objectives*. Longman.
- Arikunto, S. (2010). Metode peneltian. *Jakarta: Rineka Cipta*, 173(2).
- Arsyad, A. (2017). *Media Pembelajaran*. Rajawali Pers.
- Bungin, B. (2010). *Metodologi Penelitian Kuantitatif: Komunikasi, Ekonomi, dan Kebijakan Publik Serta Ilmu-ilmu Sosial Lainnya*.
- DeVito, J. A. (2016). *The Interpersonal Communication Book* (14th Editi). Pearson Education.
- Dimiyati, M. (2015). *Belajar dan Pembelajaran*. Rineka Cipta.
- Djahiri, A. K. (1985). *Strategi Pengajaran Afektif Nilai-Moral VCT dan Games dalam VCT*. Pmpkn Fpips Ikip Bandung.
- Farabi, M. Al, OK, A. H., & Nasution, M. (2023). Pemikiran Pendidikan Islam dalam Perspektif Zakiah Daradjat. *Fikrotuna; Jurnal Pendidikan Dan Manajemen Islam*, 12(1).
- Fitri, N. L., Usiono, U., Adha, C., Izzatunnisa, I., & Nasution, S. F. (2023). Pentingnya penerapan komunikasi efektif dalam konteks pendidikan. *Innovative: Journal Of Social Science Research*, 3(6), 5241–5251.
- Hutami, W. F. (2024). Populasi dan Sampel dalam Penelitian. *Jurnal Public Relations Mercu Buana, Query Date*, 21, 23.
- Ikhsan, N. I., Irfani, F., & Ibdalsyah, I. (2022). Efektivitas media audio visual dalam pembelajaran sejarah kebudayaan islam terhadap hasil belajar siswa di MTs Badru Tamam. *Reslaj: Religion Education Social Laa Roiba Journal*, 4(4).
- Jaya, I. M. L. M. (2020). *Metode penelitian kuantitatif dan kualitatif: Teori, penerapan, dan riset nyata*. Anak Hebat Indonesia.
- Jelita, M., Ramadhan, L., Pratama, A. R., Yusri, F., & Yarni, L. (2023). Teori

- Belajar Behavioristik. *Jurnal Pendidikan Dan Konseling (JPDK)*, 5(3).
- Mahrurnisya, D. (2023). Keterampilan pembelajar di abad ke-21. *JUPENJI: Jurnal Pendidikan Jompa Indonesia*, 2(1), 101–109.
- Marjuni, A. (2020). Penanaman nilai-nilai pendidikan islam dalam pembinaan karakter peserta didik. *Al Asma: Journal of Islamic Education*, 2(2), 210–223.
- Maulana, A., Bafadal, I., & Untari, S. (2019). *Model Pembelajaran Value Clarification Technique untuk Meningkatkan Kemampuan Berpikir Kritis dan Keterampilan Sosial Siswa*. State University of Malang.
- Muna, A. R. (2020). Analisis Materi Buku Siswa Sejarah Kebudayaan Islam MA Kelas XI Terbitan Kemenag Kurikulum 2013. *Fajar Historia*, 4(1).
- Munir. (2015). *Multimedia Konsep dan Aplikasi dalam Pendidikan*. Alfabeta.
- Muslimah, M. (2017). Etika Komunikasi dalam Perspektif Islam. *Sosial Budaya*.5.
- Mutmainnah, M., Herianto, E., Fauzan, A., & Ismail, M. (2024). Penerapan Model Pembelajaran Value Clarification Technique (Vct) Berbantuan Media Video Dan Pengaruhnya Terhadap Hasil Belajar Siswa. *Pendas: Jurnal Ilmiah Pendidikan Dasar*, 9(2), 2211–2220.
- Nabillah, T., & Abadi, A. P. (2020). Faktor penyebab rendahnya hasil belajar siswa. *Prosiding Sesiomadika*, 2(1c).
- Nata, D. R. H. A. (2015). *Studi Islam Komprehensif*. Prenada Media.
- Nurdin, I., & Hartati, S. (2019). *Metodologi penelitian sosial*. Media Sahabat Cendekia.
- Nurizka, R. (2021). Meta-analisis quasi eksperimental model pembelajaran value clarification technique (VCT) terhadap prestasi belajar siswa sekolah dasar. *Jurnal BASICEDU: Journal of Elementary Education*, 5(2), 446–454.
- Nurlan, F. (2019). *Metodologi penelitian kuantitatif*. CV. Pilar Nusantara.
- Nurulhaq, H. D., & Supriastuti, T. (2020). *Manajemen Pembelajaran Sejarah Kebudayaan Islam: Konsep dan Strategi dalam Meningkatkan Akhlak Peserta Didik*. Cendekia Press.
- Octia, A., Fatimah, A., Adinda, C. P. C., & Anwar, C. (2024). Innovative Learning Model Based on the Value Clarification Technique. *TOFEDU: The Future of Education Journal*, 3(5), 2104–2112.
- Pane, A. (2019). Komunikasi Edukatif Antara Pendidik Dan Peserta Didik Dalam Pendidikan Islam. *Komunikologi: Jurnal Pengembangan Ilmu Komunikasi Dan Sosial*.
- Piaget, J. (1972). *The Psychology of the Child*. Basic Books.
- Prihatiningsih, D. (2022). *Mudahnya belajar statistik deskriptif*. Penerbit CV.Sarnu Untung.
- Pulungan, H. J. S. (2022). *Sejarah Peradaban Islam*. Amzah.
- Purnomo, D., Marta, M. A., & Gusmaneli, G. (2025). Pemanfaatan media interaktif dalam strategi pembelajaran PAI untuk meningkatkan motivasi belajar peserta didik. *Jurnal Pendidikan Dan Ilmu Sosial (JUPENDIS)*, 3(2).
- Ramadhani, N. (2024). Tujuan pendidikan Islam dalam membentuk generasi berakhlak mulia. *Jurnal Pendidikan Nusantara*, 3(2), 78–91.
- Ramadhan, M. (2021). *Metode penelitian*. Cipta Media Nusantara.
- Razi Salim, F., Hamid, R., & Sukino, A. (2018). *Pembelajaran Sejarah Kebudayaan Islam*. IAIN Pontianak Press.

- Ridha, A. R., Rahmatullah, N. A., Firdaus, A. N. N., & Wicaksono, Y. (2025). Hasil belajar sebagai objek penilaian. *Inovasi: Jurnal Ilmiah Pengembangan Pendidikan*, 3(3), 1–8.
- Rusman. (2017). *Belajar dan Pembelajaran Berorientasi Standar Proses Pendidikan*. Kencana.
- Shihab, M. Q. (2002). Tafsir al-misbah. *Jakarta: Lentera Hati*, 2, 52–54.
- Sintia, H., & Safitri, D. (2025). Penerapan Pembelajaran Project Based Learning untuk Meningkatkan Kemampuan Berkomunikasi Peserta Didik SMP dalam Pembelajaran di Kelas. *JIMAD: Jurnal Ilmiah Mutiara Pendidikan*, 3(2).
- Slameto. (2015). *Belajar dan Faktor-Faktor yang Mempengaruhinya*. Rineka Cipta.
- Sugiyono. (2021). Metode penelitian kuantitatif kualitatif dan R&D. *Alfabeta, Bandung*.
- Sulaiman, S., Yendri, O., Suhirman, L., Rachmandhani, S., Baka, C., Djayadin, C., Ali, A., Judijanto, L., La'biran, R., & Nurhayati, A. (2024). *Metode & Model Pembelajaran Abad 21: Teori, Implementasi dan Perkembangannya*. PT. Green Pustaka Indonesia.
- Suparno, P. (1997). *Filsafat Konstruktivisme dalam Pendidikan*. Kanisius.
- Susilana, R., & Riyana, C. (2008). *Media pembelajaran: hakikat, pengembangan, pemanfaatan, dan penilaian*. CV. Wacana Prima.
- Suyono, H. (2015). *Belajar dan Pembelajaran: Teori dan Konsep Dasar*. Remaja Rosdakarya.
- Syah, M. (2017). *Psikologi Pendidikan dengan Pendekatan Baru*. Remaja Rosdakarya.
- Taniredja, T., Faridli, E. M., & Harmianto, S. (2017). *Model-model Pembelajaran Inovatif dan Efektif*.
- Tersiana, A. (2018). *Metode penelitian*. Anak Hebat Indonesia.
- Theofilus, P. (2019). Model pembelajaran value clarification technique (VCT). *Riksa Bahasa: Jurnal Bahasa, Sastra, Dan Pembelajarannya*, 5(2), 215–220.
- Trinova, Z. (2019). *Pemanfaatan Film sebagai Media Pembelajaran Sejarah Kebudayaan Islam (SKI) DI MTsN Model Padang*.
- Trisnawati, W. W., & Sari, A. K. (2019). Integrasi keterampilan abad 21 dalam modul sociolinguistics: Keterampilan 4c (collaboration, communication, critical thinking, dan creativity). *Jurnal Muara Pendidikan*, 4(2), 455–466.
- Vygotsky, L. S. (1978). *Mind in Society: The Development of Higher Psychological Processes*. Harvard University Press.
- Widiana, I. W., Gading, I. K., Tegeh, I. M., & Antara, P. A. (2023). *Validasi penyusunan instrumen penelitian pendidikan*. Rajawali Pers.
- Wijaya, H. (2020). *Analisis data kualitatif teori konsep dalam penelitian pendidikan*. Sekolah Tinggi Theologia Jaffray.
- Wijayanti, R., & Wasitohadi, W. (2015). Efektivitas Pembelajaran Value Clarification Technique (Vct) Berbantu Media Video Interaktif Ditinjau Dari Hasil Belajar Pkn. *Satya Widya*, 31(1), 54–68.
- Zubaidah, S. (2016). Keterampilan abad ke-21: Keterampilan yang diajarkan melalui pembelajaran. *Seminar Nasional Pendidikan*, 2(2), 1–17.
- Zumiarti. (2022). Teori, Fungsi Dan Manfaat Komunikasi. *Ilmu Komunikasi Dan Informasi & Transaksi Elektronik*, 57.